

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu secara prosedur yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.¹

Menurut Licoln Guba, bahwa terdapat beberapa ciri-ciri penelitian kualitatif sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong yaitu :

1. Latar belakang alamiah, menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
2. Manusia sebagai alat instrumen yakni meneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama.
3. Peneliti kualitatif menggunakan data kualitatif.
4. Analisis data secara induktif.
5. Penelitian bersifat deskriptif.
6. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subyek, suatu keadaan, tempat menyimpan dokumen atau suatu peristiwa. Dalam penelitian ini, studi kasus dilakukan adalah untuk mendiskripsikan tentang kondisi

¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 3.

² Cholid Nurbuko dan Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 83.

perekonomian masyarakat dan meneliti seberapa besar pengetahuan masyarakat tentang konsep konsumsi dalam islam serta meneliti perilaku konsumsi masyarakat muslim di Kelurahan Bujel, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus sebagai alat pengumpul data atau instrument kunci.

Menurut Robert Bogdan dan Steven J Tailor menjelaskan kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal, peneliti merupakan instrument kunci dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.³

Kehadiran peneliti dilatar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam pengumpulan datanya menggunakan pendekatan observasi dimana peneliti akan berperan sebagai pengamat non partisipan yaitu peneliti tidak ikut andil dalam proses pelaksanaan dilokasi penelitian tetapi hanya bertindak sebagai pengamat saja, serta kehadiran peneliti dilokasi penelitian diketahui statusnya sebagai peneliti oleh informan.

³ Robert Bogdan dan J Tailor, *Dasar- Dasar Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha asional, 1993), 36.

C. Lokasi Penelitian

Terkait dengan lokasi penelitian, menurut Arif Furchan “Dalam penelitian, seorang peneliti terjun kelapangan untuk melakukan penelitian” peneliti harus mengerjakan hal-hal terkait dengan persyaratan-persyaratan untuk melakukan penelitian salah satunya adalah melakukan penyelidikan dilokasi penelitian untuk menentukan subtansi dalam penelitiannya.⁴

Adapun lokasi penelitian ini adalah Kelurahan Bujel, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, karena kelurahan Bujel sangat mudah diakses dari berbagai arah dikabupaten kediri sekaligus sebagai salah satu kelurahan yang dekat dengan pondok pesantren terbesar di asia yaitu pondok pesantren Lirboyo.

D. Sumber Data

Sumber data Utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Sumber data ini dapat berupa benda yang tidak bergerak, benda yang bergerak seperti manusia dan sebagainya. Data-data yang diperlukan dalam penelitian akan digali dari beberapa sumber primer maupun sumber skunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik individu atau perorangan, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian questionaer yang bisa dilakukan oleh peneliti. Sumber data

⁴ Arif Furchan, *Pengantar metode penelitian kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 55.

primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yaitu masyarakat Kelurahan Bujel, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua menurut Saifudin Azwar adalah data yang diperoleh lewat pihak lain tidak langsung dari subyek penelitiannya.⁵ Data ini biasanya dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain dan sudah dalam bentuk publikasi. Dalam penelitian ini sumber data sekunder berbentuk struktur organisasi atau kepengurusan dalam Kelurahan Bujel, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri.

E. Metode Pengumpulan Data

Guna memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode :

1. Wawancara atau Interview

Wawancara atau interview adalah pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada informan yang kemudian jawaban-jawaban informan dicatat atau direkam.⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi perekonomian masyarakat Kelurahan Bujel, Pengetahuan masyarakat tentang konsumsi dalam konsep Islam dan mengetahui bagaimana

⁵ Saifudin Azwar, *Metode penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), 192.

⁶ Irwan Suhartono, *Metode penelitian social, suatu teknik penelitian bidang kesejahteraan social dan ilmu soial lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 65.

perilaku konsumsi masyarakat muslim di Kelurahan Bujel, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri.

2. Pengamatan atau Observasi

Observasi adalah suatu metode pengamatan yang khusus dan pencatatan yang sistematis ditujukan pada satu atau beberapa fase masalah dalam rangka penelitian dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi.⁷

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian tersebut.⁸

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kondisi riil yang ada dilokasi penelitian seperti aktivitas konsumsi sehari-hari masyarakat Kelurahan Bujel, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani yaitu benda-benda tertulis, seperti kondisi geografis dan demografis masyarakat Kelurahan Bujel, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai

⁷ Sapari Imam Asyari, *Metode Penelitian Sosial Suatu Petunjuk Ringkas* (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), 82.

⁸ Margono, *Metode Penelitian pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 118.

temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis data dapat dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁹ Peneliti mengambil kesimpulan bahwa analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, mereduksi data dengan membuat abstraksi, menyusun dalam satuan-satuan dan kemudian melakukan pengecekan keabsahan data.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara yaitu:

1. Reduksi Data Atau Penyederhanaan Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di laporan. Reduksi data dapat dilakukan dengan melihat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean dan menelusuri tema.

2. Display Data Atau Penyajian Data

Display data merupakan proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya, penyajian data dimaksudkan untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

⁹ Neong Muhadjir, *Metode penelitian kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 142.

Menurut Miles dan Huberman yang paling penting digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁰

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data.¹¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk mendapatkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 95.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) 1149.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang ada di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu.¹²

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu :

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian dan mengurus izin penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, pengecekan keabsahan dan member makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian

¹²Lexy j Moelong, *Metode penelitian.*, 178

